BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian secara general mempengaruhi keadaan pendudukan dalam cakupan luas. Semakin bertumbuh gambaran ekonomi, semakin banyak kesempatan yang dimiliki orang untuk menambah kesejahteraannya. Ini dapat didefinisikan sebagai indikator kemakmuran penduduk yang baik yang dapat memberikan representasi keseluruhan yang baik tentang perekonomian pada suatu titik waktu tertentu. Bagian utama dari sebuah gambar adalah struktur ekonomi, sehingga dapat juga ditinjau sebagai suatu indikator atau gambaran spesifik yang menentukan dari suatu kegiatan (Negara & Putri, 2020)

Perkembangan ekonomi memerankan salah satu acuan kesuksesan ekspansi suatu wilayah. Perkembangan ekonomi wilayah ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan setiap orang dan peningkatan taraf hidup seluruh masyarakat di wilayah tersebut, yang berarti peningkatan besaran PDRB Riil (Mahaesa, 2019). Perkembangan ekonomi wilayah dapat ditingkatkan dengan meningkatkan sektor-sektor potensi wilayah tersebut. Potensi wilayah yakni kelompok dengan kelebihan kompetitif, yang dapat menyumbang partisipasi bagi perluasan ekspansi kawasan, dan pula akselerasi peningkatan ekonomi kawasan, berdasarkan sumber daya sektor khusus jika membantu dalam pembentukan sektor lain. produk lokal daerah. Bagian yang paling berguna akan tumbuh paling cepat (Mahaesa, 2019)

Pembentukan ekonomi yakni metode maupun upaya dalam menjaga daya beli pendudukan di suatu kawasan. Sifat ini meliputi peralihan menuju sosial yang lebih maju, transformasi struktur ekonomi, meminimalisir kemiskinan, dan penyusutan ketimpangan juga pengangguran pada situasi pembentukan ekonomi (Andayani et al., 2021). Pertumbuhan ekonomi tidak kembali pada keterpisahan mereka dari pembaruan pembangunan negara, tujuannya adalah untuk menciptakan probabilitas kerja terhadap masyarakat. Oleh karena itu, dalam melaksanakan perubahan positif dengan negara, harus ada kolaborasi antara pembuat kebijakan serta pihak yang mendukungnya dalam mendukung pembangunan daerah. Perencanaan strategis juga harus membahas kemampuan untuk menganalisis prioritas kapasitas yang akan datang untuk memprioritaskan kebutuhan dan kelelahan. untuk mencapai hasil yang tidak lambat dan berperan serta pada PDRB (Mahaesa, 2019)

Potensi kawasan unggul yakni kelompok yang memiliki kelebihan kompetitif sehingga mampu menyumbang andil dalam mempercepat pengembangan kawasan dan mempercepat pembentukan ekonomi kawasan berdasarkan kekuatan sektor tersebut untuk memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDRB daerah, kapabilitas peran kelompok sektor pada PDRB ditampilkan dari penyerapan tenaga kerja, ekspor komoditi serta keterlibatan kelompok sektor lain . kelompok dengan andil lebih dominan diharapkan bertumbuh tidak lambat.

Indikator Pertumbuhan ekonomi juga diperlukan guna mengukur kinerja perekonomian suatu daerah salah satunya ialah dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pendekatan mengenai rekapitulasi PDRB ini dimaknai sebagai

pendekatan indikator kualitas yang bertolak dari penggunakan produk dan layanan di setiap kawasan.

Kondisi secara umum kabupaten Magetan digambarkan dengan letak geografis yang memiliki kemampuan yang optimal mencakup kelompok pertanian dan perkebunan antara lain: Strawbery dan biji kopi Lawu,Lalu ada pula keunggulan alam lain yang menjadi daya tarik wisatawan seperti Wisata Sarangan,Gunung Lawu,Air Terjun MojoSemi. Dan terdapat kerajinan seperti kerajinan kulit dan kerajinan kayu.

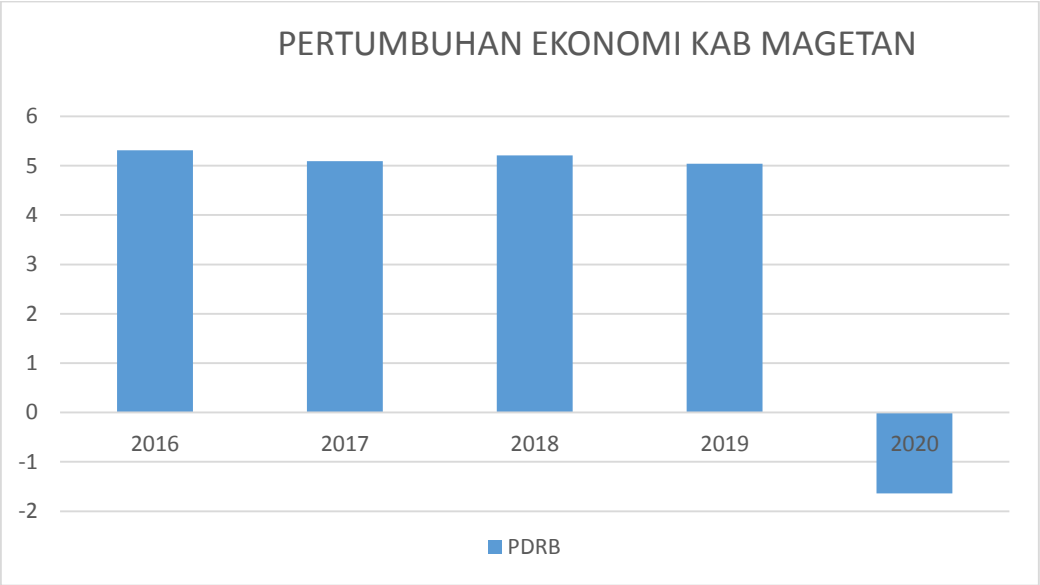

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magetan

Sumber: (BPS, 2021)

Kondisi perekonomian Kabupaten Magetan di tahun 2016-2019 relatif stabil namun mulai menurun pada tahun 2020, Seperti daerah lain yang mengalami fenomena pandemi covid-19 digambarkan melalui diagram pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat diatas periode waktu 2016-2020. Dimana pada tahun 2016 kondisi pertumbuhan ekonomi magetan berada pada 5,31%, Mengalami penurunan pada tahun 2017 diangka 5,09%, namun terjadi perubahan mengalami

peningkatan 5,21% pada periode 2018, Pada periode 2019 mengalami kontraksi diangka 5,04%, dan penurunan signifikan terjadi pada periode 2020 yang mengalami kontraksi adanya pandemi Covid-19 sebesar -1,64%. Perekonomian Kabupaten Magetan ditopang oleh sektor pertanian yang merupakan sektor primer.

Terdapat penelitian yang relavan yang telah dilaksanakan oleh Mahmud Basuki (2019)"Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift share dan Location Quotient".I Made Gede Sancita Wiguna (2019)"Analisis Sektor Unggulan Dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Badung Tahun 2012-2016". Kalzum R.Jumiyanti(2018)"Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo". Andi Kurniawan Karta Negara (2020)"Analisis Sektor Unggulan Kecamatan Toboali Dengan Metode Shift Share Dan Location Quotient". Maulana Irmansyah (2019)"Analisis Sektor Unggulan yang ada di Kabupaten Di Mojokerto".

Dari persoalan diatas maka diperlukan adanya penelitian ini guna mengidentifikasi serta mengoptimalkan potensi daerah yang dimiliki kabupaten magetan untuk lebih bisa memajukan perekonomian daerah sekitar. Penelitian ini sebagai pedoman dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peneliti mengambil judul penelitian. "Analisis Potensi Ekonomi dan Pegeseran Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dikabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur"

1.2 Rumusan Masalah

1. Sektor apa saja yang masuk sektor basis di Kabupaten Magetan ?

2. Bagaimana pola pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Magetan?
3. Sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Magetan tersebut?
4. Bagaimana peran sektor unggulan terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Magetan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sektor apa saja yang masuk sektor basis di Kabupaten Magetan
2. Untuk mengetahui pola pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Magetan
3. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Magetan tersebut
4. Untuk mengetahui peran sektor unggulan terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Magetan

1.4 Ruang Lingkup

Di dalam penelitian ini memuat batasan masalah yang akan dibahas meliputi sektor yang basis dan tidak basis, pertumbuhan ekonomi dengan sektor yang memiliki andil dalam PDRB. Variabel yang akan digunakan yaitu PDRB, sektor basis, dengan sektor non basis dimana nantinya akan digunakan untuk menghitung sektor unggulan di Kabupaten Magetan.

1.5 Manfaat Penelitian

Di harapkan dari penelitian ini didapati manfaat sebagai berikut :

1. Dengan kajian terkait dapat diketahui sektor basis dengan non basis,laju pertumbuhan ekonomi dengan tipologi klassen yang ada di Kabupaten

Magetan.

2. Sebagai literatur di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan perpustakaan pusat UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
4. Sebagai acuan pengkajian guna dipertimbangkan oleh pengambil kebijakan Daerah yang bersangkutan sebagai upaya membuat perencanaan strategi dengan melihat sumber daya yang ada di kawasan daerah terkait.